

RINGKASAN

Nurul Khafifah (08320230060) Analisis Kelayakan Usaha dan Pola Kemitraan Pada Budidaya Pisang Cavendish (*Musa Acuminata*) di Kabupaten Gowa (Studi Kasus Pada Petani Pisang Cavendish di PT. Dua Lima Agro Indonesia di Kecamatan Parangloe). Dibimbing oleh Ibu Ida Rosada dan Ibu Nuraeni.

Indonesia merupakan negara agraris dengan sebagian besar penduduk bergantung pada sektor pertanian sebagai sumber utama mata pencaharian. Salah satu komoditas yang memiliki prospek besar adalah Pisang Cavendish, yang permintaannya terus meningkat baik di pasar domestik maupun ekspor. Namun, pengembangan usahatani Pisang Cavendish menghadapi tantangan berupa produksi yang beragam, keterbatasan teknologi budidaya, serta faktor ekonomi dan sosial yang memengaruhi pendapatan petani. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji pola kemitraan, produksi, pendapatan dan kelayakan usahatani Pisang Cavendish.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan pola kemitraan yang diterapkan dalam usaha budidaya Pisang Cavendish dengan pihak PT. Dua Lima Agro Indonesia, (2) Mengidentifikasi jumlah produksi dan menganalisis pendapatan usahatani Pisang Cavendish dan (3) kelayakan usaha budidaya Pisang Cavendish. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juni - Bulan Agustus 2025. Populasi dan sampel dalam penelitian ini ialah semua petani pisang cavendish yang bermitra dengan PT. Dua Lima Agro Indonesia yang berjumlah 30 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik sampling sensus karena jumlah populasi yang sedikit. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif, analisis pendapatan dan analisis kelayakan usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pola kemitraan yang diterapkan PT. Dua Lima Agro Indonesia di Kabupaten Gowa adalah pola inti-plasma, di mana perusahaan sebagai inti menyediakan sarana produksi utama bibit, pendampingan teknis, serta jaminan pasar, sementara petani plasma bertanggung jawab pada kegiatan budidaya sesuai standar yang ditetapkan. Pola ini terbukti memberikan manfaat bagi kedua belah pihak karena mampu menjamin keberlanjutan produksi

dan pemasaran. (2) Hasil produksi menunjukkan bahwa rata-rata produksi pisang Cavendish mencapai 16.037 kg per petani atau 32.617 kg per hektar dan pendapatan yang diperoleh menguntungkan yakni Rp 54.508.155/petani dan Rp 110.914.045/ha. (3) Nilai R/C ratio sebesar 3,94 mengindikasikan bahwa setiap Rp 1 biaya produksi menghasilkan Rp 3,94 penerimaan, sehingga usaha ini sangat menguntungkan dan layak dilanjutkan.

Kata Kunci: Pisang Cavendish, Pola Kemitraan, Produksi, Pendapatan dan Kelayakan Usaha.